

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Dakwah adalah upaya menyampaikan ajaran agama islam kepada orang lain untuk menuju jalan kebaikan dan kebenaran.¹ Dakwah yaitu mempengaruhi orang lain, baik secara individu maupun kelompok.² Dakwah merupakan kegiatan mengajak secara lisan dan terencana, yang akan disampaikan dalam bentuk lisan, tulisan, dan tindakan.³ Dengan adanya dakwah agar menumbuhkan kesadaran, terhadap ajakan agama yang akan ditujukan kepada orang lain tanpa adanya unsur paksaan. Dakwah adalah upaya untuk menggugah hati seseorang untuk berbuat kebajikan, menuju jalan yang benar, dan melakukan amar ma'ruf nahi munkar agar memperoleh kesuksesan dan kebahagiaan dunia dan akhirat.⁴ Hakekat dakwah adalah aktifitas lisan maupun tulisan yang bersifat menyeru, mengajak, memanggil untuk mentaati serta menjauhi larangannya sesuai dengan akidah dan syariat. Dakwah merupakan ajakan kepada kebaikan dan seruan, baik melalui lisan, tulisan, maupun perbuatan. Dengan dakwah, kita bukan hanya mengubah orang lain, tetapi juga terus memperbaiki diri sendiri.

¹ Zahra Nur Fadhlila, zzatin Sasi Oktarani, Fatimah Az-Zahra, Fina Mutaafifah Alwi, dan Zainal Abidin, *Strategi Dakwah Ustadz Hanan Attaki Dalam Membangun Karakter Islam Pada Kehidupan Sehari-hari*, (Jurnal: Dakwah Islam), 2023, vol. 7, no. 1, hal. 31.

² Arifin, *Psikologi Dakwah Suatu Pengantar Studi*, (Jakarta: Bumi Aksara 2000), hal. 6.

³ Eko Sumadi, *Dakwah dan Media Sosial, Menebar Kebaikan Tanpa Diskrimasi*, (Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam), 2016, vol. 4, no. 1, hal. 176.

⁴ M. munir dan wahyu ilahi, *menejemen dakwah*, (Jakarta: rahmat semesta, 2006), hal. 19.

Beberapa hal penting dalam berdakwah yang harus diperhatikan agar dapat diterima dengan baik dan membawa manfaat bagi yang mendengarkan mengacu pada pelaksanaan dakwah yang berlandaskan pada prinsip-prinsip dan nilai-nilai agama islam.⁵ Dalam berdakwah seorang da'i harus siap menjadi pewaris nabi. Ketika berdakwah seorang dai'i harus menyesuaikan tingkat kemampuan mad'u. Berdakwah itu harus dimulai dari diri sendiri, keluarga, kemudian masyarakat. Ada beberapa hal yang harus diperhatikan seorang da'i diantaranya retorika. Dalam menyampaikan dakwah seorang da'i pastinya menggunakan retorika yang tepat. Bahwa didalam dakwah retorika sangat penting untuk menarik perhatian dan menyentuh hati pendengar.

Retorika adalah seni berbicara atau kemampuan merangkai kata-kata yang disampaikan agar mudah dipahami oleh pendengar. Retorika adalah seni dengan berbicara, dengan cara mengatur unsur-unsur pembicaraan begitu rupa untuk meraih respon pendengar.⁶ Retorika adalah seni berbicara yang dapat memberikan informasi yang rasional kepada pihak lain. Retorika adalah upaya pemilihan bentuk pengungkapan yang efektif dengan cara lain yang mampu memukau.⁷ Retorika adalah seni dan ilmu berbicara agar bisa membuat pernyataan yang efektif.⁸ Retorika

⁵ Muhammad Qadaruddin Abdullah, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (IKAPI: CV. Penerbit Qiara Media), 2019, hal. 5.

⁶ Ard May, *Retorika Dakwah*, (Salatiga: Guepedia), 2022, hal. 31

⁷ Dhanik Sulistyarini, Anna Gustina Zainal, *Buku Ajar Retorika*, (Serang-Banten: Penerbit CV. AA. RIZKY), 2020, hal. 6

⁸ Susi Susanti, Tomi Arianto, Muhammad Risal Tawil, Ni Putu Sinta Dewi, Desy Misnawati, Sri Ariani, Mahpudoh, Syarifah Novieyana, Mochammad Mirza, Septriani, *Retorika Dalam Public Speaking*, (Penerbit: CV. Gita Lentera), 2024, hal. 2.

adalah teknik pemakaian bahasa seni, yang didasarkan pada suatu pengetahuan yang tersusun baik.⁹ Retorika tidak hanya berkaitan dengan seni berbicara atau orasi, tetapi juga mencakup seni menulis dan seni persuasi di bidang-bidang seperti politik, hukum, dan sastra.¹⁰ Pemahaman ini lebih menekankan pada kemampuan seseorang untuk menyampaikan serangkaian kalimat di depan audiens.

Tujuan retorika adalah mengomunikasikan gagasan, pikiran, dan perasaan kepada orang lain sehingga mereka memahami dan menghargai apa yang dikatakan retorika.¹¹ Lebih jauh lagi, tujuan retorika adalah untuk membujuk. Ini berarti menggunakan retorika dengan harapan orang lain akan mengikuti keinginan dan tujuan si ahli retorika. Peran retorika pada hakikatnya adalah menyiapkan sarana yang baik, yakni membekali pembicara dengan ilmu pengetahuan dan tuntunan, sehingga lebih mudah dalam mencapai tujuan yang diinginkan.¹² Retorika merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari diri seorang pendakwah dalam berdakwah agama Islam kepada khalayak, dan retorika menjadi faktor pendukung keberhasilan pendakwah dalam menyampaikan risalah nilai-nilai Islam serta menarik perhatian khalayak

⁹ Winda Kustiawan, Erwan Efendi, Wahyudi, Retorika sebagai Budaya Seni Bertutur Kata dalam Masyarakat, *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*), 2023, vol. 9, no. 5. Hal 546

¹⁰ Zahra F, *Pembaruan Retorika Pada Masa Renaisans: Dari Klasik ke Humanistik*, (*Jurnal Studi Retorika*), 2020, vol. 1, no. 3, hal. 102.

¹¹ Ach. Tofan Alvino, *Retorika dakwah KH Syukron Djazilan pada pengajian rutin masjid Rahmat KembangKuning Surabaya*, (*Jurnal: Ilmu Dakwah*), 2021, vol. 41, no. 1, hal. 76.

¹² I Nengah Martha, Retorika dan Penggunaanya Dalam Berbagai Bidang, (*Jurnal: Prasi*), 2010, vol. 6, no. 12, hal. 65.

dengan menguasai seni retorika.¹³ Dengan demikian, retorika dakwah adalah seni berbicara untuk mengundang dan menyeru individu atau kelompok agar menerapkan ajaran agama islam disertai dengan argumen yang kuat. Melalui ajakan dan seruan, orang yang diajak dan diseru diharapkan mau mengamalkannya.¹⁴ Seorang da'i perlu memiliki kemampuan beretorika yang baik agar dapat menarik perhatian mad'u. Begitu pula sebaliknya, mad'u akan merasa senang terhadap dakwah yang disampaikan oleh da'i tersebut, karena da'i berhasil membuat mad'u tidak merasa bosan meskipun durasi ceramahnya cukup lama. Seorang da'i harusnya mempunyai pengetahuan serta wawasan yang luas, informasi dakwah yang disampaikan harus aktual, menggunakan metode yang tepat dan relevan sesuai dengan kondisi masyarakat saat ini, serta menggunakan media komunikasi yang sesuai dengan kemajuan serta kondisi masyarakat.¹⁵

Melihat kondisi saat ini, dalam dakwah bukan hanya bahasa maupun isi yang dibutuhkan, tetapi juga melalui gaya penyampaian yang komunikatif dan relevan dengan kehidupan masyarakat. Hal ini menjadi perubahan besar bagi dunia dakwah karena dakwah dapat lebih mudah diterima berbagai kalangan masyarakat. Kehadiran da'i saat ini mempunyai cara tersendiri dalam mengemas dakwahnya. Jadi, saat ini

¹³ Meri Astuti1, Atjep Mukhlis, dan Asep Shodiqin, *Retorika Dakwah Ustadz Haikal Hassan*, (Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam), 2020, vol. 5, no. 1, hal. 79.

¹⁴ Ach. Tofan Alvino, *Retorika Dakwah KH Syukron Djazilan Pada Pengajian Rutin Masjid Rahmat Kembang Kuning Surabaya....* hal. 76

¹⁵ Hafidz Idri Purbajati, *Telaah Dakwah Virtual Sebagai Perkembangan Metode Dakwah Islam Diera Modern Modeling*, (Jurnal: Program Studi PGMI), 2021, vol. 8, no. 2, hal. 210.

banyak da'i muda yang gaya penyampaianannya itu santai, mudah dipahami, kekinian sehingga sangat menarik mad'u dikalangan remaja, akan tetapi da'i yang sudah tua tidak kalah juga dengan da'i yang masih muda. Da'i tersebut diantaranya adalah KH. Emha Ainun Nadjib dan ustadz Hanan Attaki.

Yang pertama, KH. Emha Ainun Nadjib merupakan seorang intelektual Muslim di Indonesia.¹⁶ KH. Emha Ainun Nadjib lahir di desa Menturo, Sumobito, Jombang, Jawa Timur.¹⁷ Lahir pada 27 Mei 1953. Setelah lulus SMA, Emha Ainun Nadjib melanjutkan kuliah di Fakultas Ekonomi Universitas UGM, namun dia tak sampai lulus. Kemudian Emha Ainun Nadjib memilih bergabung dengan kelompok penulis muda, Persada Studi Klub (PSK). Tulisan-tulisan hasil karya Emha banyak dimuat di media massa. Inilah titik penting dari hadirnya pengakuan masyarakat atas eksistensinya.¹⁸ Meski berbagai kesempatan, Emha Ainun Nadjib berusaha menentang gelar-gelar semacam itu dan selalu menganggap dirinya sebagai orang biasa yang senang berteman dan bersaudara dengan setiap orang. Peran dakwah KH. Emha Ainun Nadjib yaitu melalui pendekatan yang humanis, kultural, dan kontekstual. Humanis yaitu berdakwah dengan cara membentuk jati diri manusia yang

¹⁶ Rio Febriannur Rachman, *Dakwah Interaktif Kultural Emha Ainun Nadjib Cultural Interactive Da'wah Emha Ainun Nadjib*, (Jurnal: Spektrum Komunikasi), 2018, vol. 6, no. 2.

¹⁷ Emha Ainun Nadjib, *Sedang Tuhan Pun Cemburu*, (Yogyakarta: Bentang Pustaka, 2015). hlm. 440

¹⁸ *Ibid*,... hal. 442

manusiawi dengan kedamaian, kebijaksanaan, dan keadilan.¹⁹ Dakwah kultural adalah aktivitas yang menekankan pendekatan islam kultural.²⁰ Dakwah kontekstual adalah menyampaikan nilai atau ajaran dengan mempertimbangkan kondisi, situasi, budaya, dan kebutuhan nyata masyarakat. Emha Ainun Nadjib memilih pendekatan budaya dan kemanusiaan dalam berdakwah, yaitu mengangkat nilai-nilai Islam melalui kesenian, sastra, dan dialog sosial. Ketika Emha Ainun Nadjib berdakwah dalam penampilannya, selalu menyajikan lagu-lagu bernuansa Islam contohnya lagu-lagu yang mengandung lirik sholawat. Seperti metode penyebaran ajaran yang diterapkan oleh para Walisongo di masa lalu.²¹ Jamaah Maiyah adalah individu-individu yang hadir dan berkumpul saat Emha Ainun Nadjib memberikan dakwah, yang juga bisa disebut sebagai penggemar atau penonton yang setia. Kehadiran Jamaah Maiyah ini bersifat sukarela, tanpa ada yang mengundang atau memaksa mereka untuk berkumpul. Alasan jamaah maiyah tertarik dengan Emha Ainun Nadjib karena mengikuti ceramah-ceramah Emha Ainun Nadjib di Youtube, dan membaca buku-buku Emha Ainun Nadjib, sehingga tertarik dengan buku-buku beliau dan kemudian menggali makna-maknanya dan mengikuti pengajian rutin disebut dengan kegiatan Maiyahan.²²

¹⁹ Fatma Laili Khoirun Nida, *Mengembangkan Dakwah Humanis Melalui Penguatan Manajemen Organisasi Dakwah*, (Jurnal: Manajemen Dakwah), 2016, vol. 1, no. 2, hal. 126.

²⁰ Skareeya Bungo, *Pendekana Dakwah Kultural Dalam Masyarakat Prular*, (Jurnal: Dakwah Tabligh), 2014, vol. 15, no. 2, hal. 214.

²¹ Rachman, Rio Febriannur, *Dakwah Intraktif Kultural Emha Ainun Nadjib*, (Jurnal: Spektrum Komunikasi), 2018, vol. 6, no.2, hal. 9.

²² Yuni Suprpto dan Masrukhi, *Model Sinau Bareng Pada Jamaah Maiyah Dalam Konteks Demokrasi Dan HAM*, (Jurnal: Ilmiah Kontekstual), 2022, vol. 4, no. 1, hal. 44.

Sedangkan alasan peneliti sendiri tertarik dengan cara dakwah Emha Ainun Nadjib karena pendekatannya yang unik menggabungkan unsur budaya, seni, dan spiritualitas, sehingga menghasilkan metode penyampaian yang komunikatif dan mampu menjangkau berbagai lapisan masyarakat. Disisi lain ada ustadz Hanan Attaki yang merupakan seorang da'i muda yang tak kalah menarik asal Indonesia dikenal karena pendekatannya yang segar dan relevan bagi kalangan milenial. Ustadz Hanan Attaki lahir di Aceh pada tanggal 31 Desember 1981.²³ Prestasinya dalam ilmu pelajaran maupun tilawah al-qur'an membuat Ustadz Hannan Attaki selalu mendapatkan beasiswa dari sejak duduk dibangku Sekolah Dasar hingga duduk di bangku perkuliahan.²⁴ Ustadz Hanan merupakan lulusan dari pondok pesantren Ruhul Islam Banda Aceh.

Peran dakwah Ustadz Hanan Attaki sangat signifikan dalam menjangkau generasi muda dan memodernisasi cara penyampaian ajaran Islam di era digital. Ustadz Hanan Attaki dikenal karena gayanya yang santai, kekinian, dan menggunakan media sosial serta komunitas anak muda sebagai sarana dakwah.²⁵ Ketika berdakwah, ustadz Hanan Attaki tampil dengan gaya yang gaul namun tetap sesuai dengan syariat Islam, dan cara penyampaian dakwahnya seimbang dengan mad'u. Ustadz Hanan Attaki menargetkan mad'u yang berusia remaja, beliau menyesuaikan

²³ Dinar Annisa Abdullah, Peran Hanan Attaki Dalam Membangun Persepsi Generasi Milenial Tentang Tuhan (Analisis Isi Atas Video "Kangen" Di Youtube), (Samarinda: Journal Komunikasi Penyiaran Islam Volume 7 Nomor 1, Tahun 2018), Hlm.67

²⁴ Ibid, hal. 68

²⁵ Putri, Sri Diana, *Dampak Relatable Ustadz Hanan Attaki yang Menginspirasi Gen Z untuk Mendekatkan Diri dengan Islam*. (Tabsyir: Jurnal Dakwah dan Sosial Humaniora), 2025, vol.6, no.2, hal 216.

gaya bahasa yang digunakan oleh kaum milenial tanpa mengabaikan elemen ajaran Islam.

Hal yang menarik adalah bagaimana seorang ustadz dapat bertahan dalam menghadapi berbagai mad'unya. Dalam hal ini penulis ingin memaparkan pentingnya memahami retorika dakwah di channel youtube. Masing-masing ustadz memiliki retorika yang berbeda dan ciri khas dalam berdakwah untuk menarik audiens agar tertarik mendengarkan isi ceramahnya, tidak merasa bosan dan memahami apa yang disampaikan. Peneliti ini bertujuan untuk mengkomparatifkan retorika dakwah KH. Emaha Ainun Nadjib dan ustadz Hanan Attaki dalam menyampaikan retorika dakwah di channel youtube.

Berdasarkan pemaparan tersebut peneliti tertarik untuk mengkomparasikan retorika dakwah di channel youtube KH. Emha Ainun Nadjib dan Ustadz Hanan Attaki yang dirangkai menjadi sebuah skripsi dengan judul **“Retorika Dakwah KH. Emha Ainun Nadjib Dan Ustadz Hanan Attaki Pada Channel YouTube CakNun.com Dan Hanan Attaki”**

B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian

Supaya peneliti ini terarah dan sistematis, maka perlu adanya pembatasan masalah. Oleh karena itu, penulis membatasi masalah hanya seputar retorika dakwah KH. Emha Ainun Nadjib dan ustadz Hanan Attaki di media sosial. Maka, peneliti ini dilakukan untuk menjawab beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana Bentuk Retorika Dakwah KH. Emha Ainun Nadjib Dalam Channel Youtube CakNun.com?
2. Bagaimana Bentuk Retorika Dakwah Ustadz Hanan Attaki Dalam Channel YouTube Hanan Attaki?
3. Bagaimana Persamaan dan Perbedaan Retorika Dakwah KH. Emha Ainun Nadjib Nadjib Dalam Channel Youtube CakNun.com dan Ustadz Hanan Attaki Dalam Channel YouTube Hanan Attaki?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus dan pertanyaan penelitian di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui Bentuk Retorika Dakwah KH. Emha Ainun Nadjib Dalam Kanal Youtube CakNun.com
2. Mengetahui Bentuk Retorika Dakwah Ustadz Hanan Attaki Dalam Kanal YouTube Hanan Attaki.
3. Mengetahui Persamaan dan Perbedaan Retorika Dakwah KH. Emha Ainun Nadjib Dalam Channel Youtube CakNun.com dan Ustadz Hanan Attaki Dalam Channel YouTube Hanan Attaki

D. Kegunaan Penelitian

Manfaat penelitian ini diklasifikasikan menjadi dua, yaitu manfaat secara teoritis dan praktis. Kedua manfaat tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

Manfaat teoritis peneliti berharap dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu komunikasi, khususnya dalam kajian retorika

dakwah di era digital. Dengan menganalisis gaya penyampaian dakwah KH. Emha Ainun Nadjib dan Ustadz Hanan Attaki melalui media sosial YouTube, penelitian ini memberikan sumbangan terhadap telaah retorika sebagai bagian dari strategi komunikasi persuasif dalam penyebaran nilai-nilai keislaman. Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur ilmiah, terutama dalam bidang komunikasi dakwah, komunikasi publik, dan studi retorika modern.

Manfaat secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi para pendakwah, khususnya generasi muda, dalam memilih strategi komunikasi yang efektif dan adaptif dengan karakteristik audiens digital. Penelitian ini juga dapat digunakan oleh lembaga dakwah, institusi pendidikan Islam, dan praktisi komunikasi untuk mengembangkan metode dakwah yang komunikatif, persuasif, serta kontekstual dalam menghadapi tantangan zaman. Selain itu, penelitian ini dapat memberikan wawasan praktis bagi masyarakat umum dalam memahami keberagaman gaya dakwah dan memilih konten dakwah yang sesuai dengan kebutuhan spiritual serta kebudayaan mereka.

E. Penegasan Istilah

1. Retorika Dakwah adalah seni menyampaikan dakwah kepada mad'u.²⁶

Retorika dakwah adalah menyampaikan dakwah dengan diwarnai oleh karakteristik berbicara yang memakai retorika yang sempurna, sehingga mampu mempengaruhi mad'u dan meningkatkan kualitas

²⁶ Gorys Keraf, *Diksi dan Gaya Bahasa* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1996), hal 23.

hidup manusia agar lebih baik dan sesuai dengan tuntunan Al-Qur'an dan Hadits, sehingga retorika menjadi sarana untuk mencapai tujuan dakwah tersebut.

2. Emha Ainun Nadjib merupakan seorang penyiar agama yang berusaha menjalin kedekatan dengan masyarakat. Ia menyampaikan pesan-pesan agama dengan metode yang mudah. Menyampaikan ide yang mudah diterima dan bisa dipahami oleh masyarakat. Ia menerapkan metode komunikasi interaktif yang memungkinkan audiens secara langsung merespons apa yang disampaikannya. Reaksi berupa tawa, sorakan, dan tepuk tangan adalah beberapa bentuk tanggapan yang dapat dimaknai sebagai sinyal bahwa publik memahami apa yang disampaikan.²⁷
3. Ustadz Hanan Attaki adalah seorang pendakwah atau Ustadz yang berasal dari Bandung, beliau dilahirkan pada 31 Desember 1981. Ia memberikan ceramah yang relevan dengan kehidupan sehari-hari dan gaya anak muda, Ustadz Hanan Attaki adalah pencetus gerakan pemuda Hijrah dan mulai aktif berdakwah melalui YouTube. YouTube saat ini merupakan sarana media dakwah daring yang efisien untuk menjangkau kalangan anak muda. Ustadz Hanan Attaki memberikan tausiyah tentang rezeki, niat, do'a, kesabaran, dan jodoh.²⁸

²⁷ Rio Febriannur Rachman, *Dakwah Interaktif Kultural Emha Ainun Nadjib Cultural Interactive Dakwah Emha Ainun Nadjib*, (Jurnal: Spektrum Komunikasi), 2018, Vol. 6, No. 2, hal. 7.

²⁸ Ritonga, M., *Komunikasi Dakwah Zaman Milenial*, (Jurnal: Komunikasi Islam Dan Kehumasan), 2019, vol. 3, no. 1, hal. 75.

4. *Channel “CakNun.com”* merujuk pada kanal resmi milik KH. Emha Ainun Nadjib, yang berisi dokumentasi aktivitas, forum diskusi, serta materi dakwah beliau dalam berbagai bentuk, termasuk sinau bareng, refleksi budaya, dan interaksi spiritual. Channel ini dikelola oleh tim kreatif Maiyah, yang secara aktif mengarsipkan kegiatan dakwah berbasis budaya Jawa dan Islam kontekstual. Materi di dalamnya cenderung disampaikan dengan gaya santai, filosofis, dan kolaboratif.²⁹
5. “Channel Hanan Attaki Official” menunjuk pada kanal resmi milik Ustadz Hanan Attaki, seorang pendakwah muda yang populer di kalangan generasi milenial dan Gen-Z. Kanal ini berisi konten kajian keislaman yang dikemas secara ringan, relevan, dan motivasional, dengan pendekatan spiritual yang akrab serta bahasa yang mudah dipahami oleh anak muda. Ustadz Hanan sering menyampaikan dakwah dalam bentuk ceramah singkat, motivasi islami, dan kultum tematik.³⁰

²⁹ Lihat *Channel YouTube CakNun.com*, kanal resmi yang menayangkan dokumentasi Sinau Bareng KH. Emha Ainun Nadjib bersama KiaiKanjeng, berisi ceramah, diskusi budaya, serta refleksi spiritual berbasis Islam kontekstual. Kanal ini dikelola oleh tim kreatif Maiyah. Diakses melalui: <https://www.youtube.com/@caknuncom>, pada 17 Juni 2025.

³⁰ Lihat *Channel YouTube Hanan Attaki Official*, kanal resmi milik Ustadz Hanan Attaki yang menyajikan kajian keislaman bergaya milenial, motivasional, dan spiritual. Kanal ini banyak diakses oleh generasi muda karena pendekatannya yang ringan dan komunikatif. Diakses melalui: <https://www.youtube.com/@hananattakiofficial>, pada 17 Juni 2025.